

113/Biologi (dan Bioteknologi Umum)

**LAPORAN PENELITIAN**

**SKEMA PENELITIAN DASAR**

**UJI AKTIVITAS ANTI INFLAMASI EKSTRAK ETANOL  
TUMBUHAN PAKU *Pteridium aquilinum* PADA LUKA SAYATAN  
MENCIT (*Mus musculus*)**



**Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun**

TIM PENGUSUL

Laury M. C. Huwae, S.Si., M.Si. / NIDN. 0006038806

Veince. B. Silahooy, S.Si., M.Si. / NIDN. 0019078902

**UNIVERSITAS PATTIMURA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
JURUSAN BIOLOGI  
AMBON  
NOVEMBER 2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Uji aktivitas anti inflamasi ekstrak etanol tumbuhan paku *Pteridium aquilinum* pada luka sayatan mencit (*mus musculus*)
2. Skema Penelitian : Penelitian Dasar
3. Kode/Rumpun Ilmu : 113/Biologi (dan Bioteknologi Umum)
4. Ketua Peneliti
  - a. Nama Lengkap : **Laury M C. Huwae, S.Si., M.Si**
  - b. N I D N : 0006038806
  - c. Jabatan Fungsional : IIIb / Asisten Ahli
  - d. Program Studi : Biologi
  - e. No. HP : 085243392016
  - f. Alamat Email : [lauryhuwae@gmail.com](mailto:lauryhuwae@gmail.com)
  - g. ID SINTA : -
  - h. H-Index : 1 (*Google Scholar*)
- Anggota Peneliti
  - a. Nama Lengkap : **Veince. B. Silahooy, S.Si., M.Si.**
  - b. N I D N : 0019078902
  - c. Jabatan Fungsional : IIIc / Lektor
  - d. Program Studi : Biologi
  - e. No. HP : 081247474257
  - f. Alamat Email : [veincesilahooy@gmail.com](mailto:veincesilahooy@gmail.com)
5. Mahasiswa yang terlibat : 2 Orang
6. T K T : TKT 2
7. Tahun Usulan dan Lama Penelitian : Tahun 2022
8. Biaya yang diusulkan : Rp. 20.000.000,-
9. Total Biaya Penelitian : Rp. 20.000.000,-



Mengetahui  
Dekan FMIPA

**Prof. Dr. P. Kakising, S.Pd., M.Si**  
NIP. 19700310 199903 1 002

Pengusul

**Laury M C. Huwae, S.Si., M.Si**  
NIP.19880306 201903 2 006

Menyetujui  
Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat  
Universitas Pattimura



**Prof. Dr. Meljanus Salakory, M.Kes**  
NIP. 19611206 198803 1 002

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Konsentrasi gel ekstrak etanol *Pteridium aquilinum* yang dihasilkan memiliki aktivitas anti inflamasi yang sama dengan kontrol positif. Formula gel ekstrak etanol tanaman paku 3% terbukti dalam waktu 14 hari efektif menyembuhkan luka sayat pada mencit lebih baik dibandingkan konsentrasi 1%, 1,5%, dan kontrol negatif.

#### **B. Saran**

Penelitian lanjutan sebaiknya mempertimbangkan variable penurunan sistem imun mencit. Setelah diberi luka, waktu penyembuhan luka pun menjadi lebih lama. Sehingga waktu pengamatan dapat menjadi lebih lama dari waktu yang ditentukan.